

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penggunaan model *controversial issues* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Keberak Tahun Pelajaran 2021/2022, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada hasil penelitian, pada siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata 60% dengan kriteria “CUKUP”. Begitu juga pada observasi siswa siklus I dan siklus II dengan rata-rata 71,7% dengan kriteria “BAIK”. Hal itu menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *controversial issues* mengalami peningkatan yang signifikan dengan kategori yang baik.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Controversial Issues* Siklus I pertemuan II dengan jumlah skor yang diperoleh 1250 dan rata-rata 52,09%, Siklus II pertemuan II memperoleh jumlah skor 1323 dan rata-rata 55,13%. Sedangkan pada penilaian psikomotorik terjadi peningkatan, ada 9 siswa mendapat predikat A dan 9 siswa dengan predikat B, dan 6 siswa dengan predikat C.
3. Siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap penerapan model *controversial issues* hasil wawancara siswa terhadap penggunaan

model *controversial issues* menunjukkan respon yang baik. Maka disimpulkan bahwa respon siswa sangat baik dikarenakan model pembelajaran *controversial issues* sangat menyenangkan sehingga siswa aktif dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dikelas V SDN 1 Keberak Tahun Pelajaran 2021/2022, maka peneliti memberi masukan dan saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada bahasan materi yang sulit dipahami oleh siswa.

2. Bagi Guru

Dengan dilakukan penggunaan model pembelajaran *controversial issues* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikelas dapat membantu guru dan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran, sehingga materi pelajaran mudah dan tujuan pembelajaran tercapai.

3. Bagi Sekolah

Dengan diterapkan penggunaan model pembelajaran *controversial issues* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kurikulum 2013.

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat berkolaborasi dengan guru sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran tematik ditingkat SD dan menemukan alternatif hasil belajar tersebut.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Dengan penelitian ini menggunakan model *controversial issues* diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dimasukkan dalam membuat rancangan, kebijakan serta peningkatan mutu pendidikan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.